

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat berbagai peristiwa atau tindakan hukum yang dilakukan oleh manusia dalam hidup bermasyarakat. Salah satunya adalah proses pembayaran atau transaksi keuangan. Pada zaman dahulu, sebelum adanya mata uang sebagai alat pembayaran, manusia dalam bertransaksi melakukan pembayaran dengan cara menukar barang yang akan dibeli atau diinginkan dengan barang yang dimiliki, yang kemudian disebut dengan barter. Namun seiring dengan perkembangan zaman, barter sendiri dirasakan kurang efisien karena setiap hari manusia harus membawa barang yang ingin ditukar guna berjaga-jaga apabila mereka ingin membeli barang diperjalanan. Oleh karna itu, manusia mulai berfikir untuk menciptakan suatu alat pembayaran yang sederhana dan ringkas, yang kemudian disebut dengan uang.

Perkembangan jaman yang semakin maju membuat uang tidak hanya sebagai alat pembayaran namun juga sebagai instrumen hutang, di mana apabila ada orang yang membutuhkan uang maka orang lain yang memiliki kelebihan uang dapat meminjamkan kepada mereka yang membutuhkan. Dalam kehidupan bermasyarakat, lambat laun dirasakan perlu adanya timbal balik dari peminjam kepada pemilik uang dalam proses peminjaman uang tersebut, yang kemudian dikenal dengan istilah bunga (*interest*) dalam masyarakat. Timbul lah pertanyaan apabila ada orang yang memiliki uang lebih tetapi tidak banyak jumlahnya dan ingin meminjamkan uang tersebut kepada orang lain, serta adanya orang yang tidak memiliki uang namun ingin

meminjamkan uang kepada orang lain. Hal ini lah yang mendorong tumbuhnya institusi perbankan.

Dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Baik Bank Umum maupun BPR secara garis besar mempunyai fungsi yang sama dalam melaksanakan tugasnya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, hal ini sesuai dengan fungsi utama perbankan Indonesia yang disebutkan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pith Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Ketentuan tersebut diberlakukan karena mengingat bahwa lembaga-lembaga tersebut telah berkembang dari lingkungan masyarakat Indonesia, serta masih

diperlukan oleh masyarakat, maka keberadaan lembaga tersebut diakui. Oleh karena itu, UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 memberikan kejelasan status lembaga-lembaga tersebut. Untuk menjamin kesatuan dan keseragaman dalam pembinaan dan pengawasan. Maka persyaratan dan tatacara pemberian status lembaga-lembaga tersebut ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

PT Bank Perkreditan Rakyat Tambun Ijuk didirikan dengan tujuan membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut bank melaksanakan kegiatan penghimpunan dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Selain itu, Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk sendiri kredit personal merupakan sumber pendapatan yang cukup besar, karenanya penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai bagaimana kedepannya Kredit Personal PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk yang dituangkan oleh penulis dalam laporan magang. Oleh karena itu penulis membuat laporan yang berjudul **"SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) TAMBUN IJUK KABUPATEN 50 KOTA "**

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana jaminan dan pengawasan kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk?

2. Bagaimana sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk?
3. Bagaimana pencatatan akuntansi prosedur pemberian kredit pada pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

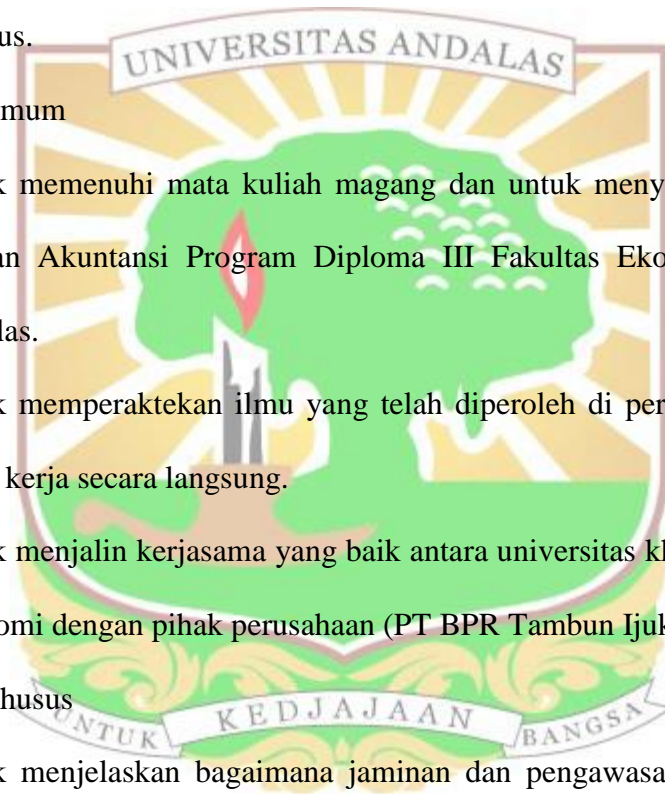
Tujuan pelaksanaan kegiatan magang dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi mata kuliah magang dan untuk menyelesaikan studi di jurusan Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Untuk memperaktekan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan kedalam dunia kerja secara langsung.
- c. Untuk menjalin kerjasama yang baik antara universitas khususnya Fakultas Ekonomi dengan pihak perusahaan (PT BPR Tambun Ijuk).

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan bagaimana jaminan dan pengawasan kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk.
- b. Untuk menjelaskan bagaimana sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk.
- c. Untuk menjelaskan bagaimana pencatatan akuntansi prosedur pemberian kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk.



1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Agar mahasiswa memahami penerapan berbagai prosedur pemberian kredit yang telah dipelajari selama mengikuti kuliah di Program diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada perusahaan.
- b. Mengasah kemampuan mahasiswa menyelesaikan masalah (*problem solving*) yang dihadapi manajemen perusahaan dengan menggunakan perangkat akuntansi yang telah dipelajari.
- c. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja yang sangat berbeda dengan kultur belajar dari segi manajemen waktu, keterampilan serta tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

2. Bagi Universitas

- a. Memperoleh bahan masukan untuk pengembangan kurikulum dan modul laboratorium.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan Program Diploma III Akuntansi dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar.
- c. Secara tidak langsung, meningkatkan reputasi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan lebih menarik minat masuk para calon mahasiswa akibat kualitas lulusan yang lebih baik, kompetitif dan dapat diserap pasar.

3. Bagi Perusahaan Tempat Magang

- a. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga kerja terdidik dalam proses kegiatan usaha secara lebih efisien.
- b. Perusahaan memperoleh kesempatan untuk melakukan seleksi calon karyawan yang telah dikenal mutu dan kreadibilitasnya.
- c. Perusahaan memperoleh kesempatan untuk dipublikasikan dalam setiap kegiatan Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, misalnya dalam promosi penerimaan mahasiswa baru, pertemuan orang tua mahasiswa, acara wisuda, dies natalis dan sebagainya.

1.5 Tempat, Waktu, dan Kegiatan Magang

Adapun tempat dan jangka waktu yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan magang adalah 40 (empat puluh) hari kerja yaitu bertempat di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk terhitung mulai tanggal 04 Januari 2016 sampai dengan 26 Februari 2016.

Dalam pelaksanaan magang yang penulis lakukan selama melaksanakan magang di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tambun ijuk , antara lain:

1. Merekap transaksi harian
2. Mengisi permohonan kredit nasabah
3. Mengisi permohonan tabungan nasabah
4. Malengkapi data nasabah dalam permohonan tabungan
5. Menghitung uang transaksi harian
6. Mencocokkan uang dengan bukti transaksi harian
7. Survei permohonan kredit nasabah ke lapangan

1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1.6.1 Metode Pengumpulan data

Metode yang Penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penyusunan Laporan Magang ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Kepustakaan

Dalam metode ini, penulis mengumpulkan, mempelajari dan mengambil data-data yang diperlukan dari data yang diperoleh pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk, Peraturan Bank Indonesia dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan tema laporan ini.

2. Metode Penelitian Lapangan

a. Metode Observasi

Yaitu dengan mengamati secara langsung objek penulisan laporan ini di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk tempat penulis melakukan praktek kerja lapangan, sehingga penulis memperoleh data dan informasi yang akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Metode Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan petugas PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk (Bapak Zulkifli, Bapak Basrial, Bapak Zal, Neni dan Rama) di tempat penulis melakukan magang guna memperoleh data dan keterangan yang diperlukan.

1.6.1 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan penulis adalah :

1. Analisis Kualitatif/Deskriptif

Berupa pandangan, tinjauan, paparan dari penulis berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data-data dan fakta yang diperoleh serta membandingkan dengan materi yang diterima penulis di bangku perkuliahan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis ini adalah analisis dengan menggunakan angka-angka sebagai hasil perhitungan data-data berupa tabel dan rumus-rumus untuk menguji kebenaran hipotesa.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan dan analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi tentang penjelasan pada landasan teori yang menjadi pembahasan penulis dalam penyelesaian laporan magang ini.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini memberikan gambaran tentang instansi yang terkait mulai dari sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi serta uraian tugas, sumber daya manusia, dan gambar struktur Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Tambun Ijuk

BAB IV : Uraian Dan Pembahasan Masalah

Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk Berisikan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari pengajuan kredit, prosedur pembahasan kredit, faktor-faktor pemberian kredit, persyaratan serta ketentuan kredit, pelaksanaan pemberian kredit, realisasi kredit, jaminan kredit, pengawasan kredit serta kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran.

